

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul “Aspek Paham Mu’tazilah Dalam Tafsir Al Kashshāf Tentang Ayat-Ayat Teologi” (studi pemikiran al-Zamakhshary) Penelitian ini menekankan pembahasan terhadap ayat-ayat teologi Mu’tazilah dalam *tafsir al-Kashshāf*.

Dalam *tafsir al-Kashshāf* terdapat ayat-ayat teologi Mu’tazilah dikarenakan tafsir ini mempunyai kecenderungan *Mu’tazili*, dengan landasan *al-uṣūl al-Khamsah* yang dianut oleh aliran ini, meliputi tauhid, keadilan, janji dan ancaman, keadaan keantara keadaan dan menjalankan *amar ma’ruf nahy munkar*. Namun dengan pendekatan rasional yang dianut oleh aliran Mu’tazilah, maka *tafsir al-Kashshāf* tidak memuat semua dasar teologi itu.

Pada penelitian ini penulis mengkaji al-Zamakhshary dalam kapasitasnya sebagai *mufasssīr*, mulai dari latarbelakang kehidupannya, yang merupakan fondasi persepsi pemikiran yang muncul kemudian. Karena setiap pemikir akan selalu membawa pemikiran dari satu sisi persepsinya yang terbentuk dari rangkaian peristiwa sebelumnya.

Sementara tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan al-Zamakhshary dalam menafsirkan ayat-ayatnya dan memahami pandangan al-Zamakhshary terhadap teologi Mu’tazilah yang ia anut.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka yang menggunakan data-data kepustakaan menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan content analysis. Pemaparan data berkisar pandangan al-Zamakhshary tentang ayat-ayat teologi untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Penelitian ini mengambil dua rumusan masalah, yaitu: Bagaimana penafsiran al-Zamakhshary dalam *tafsir al-Kashshāf* tentang ayat-ayat teologi?, Bagaimana aspek-aspek Mu’tazilah penafsiran al-Zamakhshary dalam *tafsir al-Kashshāf* tentang ayat-ayat teologi berkaitan dengan lima dasar teologi Mu’tazilah.

Dari hasil penggalan data dan analisisnya penulis mengambil kesimpulan bahwa prinsip teologi Mu’tazilah tentang *al-Uṣūl al-Khamsah* tidak semua bisa tercover dalam tafsir al-Kashshāf yang mempunyai *naz’ah Mu’tazili*, hal ini dikarenakan pendekatan teologi Mu’tazilah berasal dari aviliasi filsafat barat walaupun terkadang al-Zamakhshary juga menggunakan ayat-ayat al-Qur’an dalam menafsirinya.

penulis